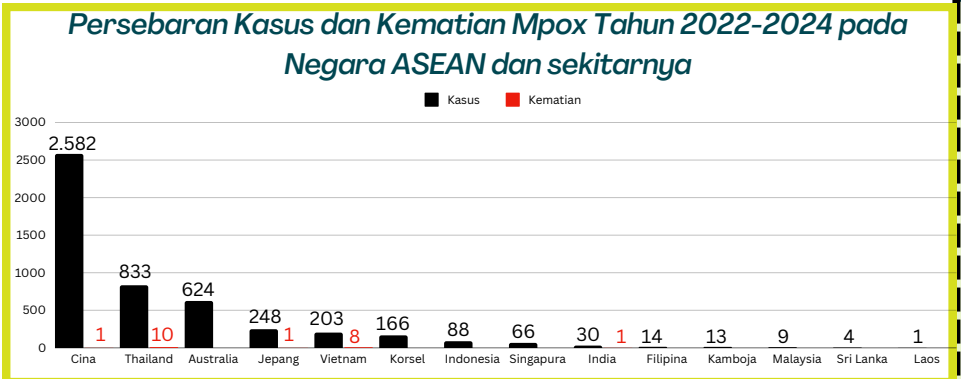
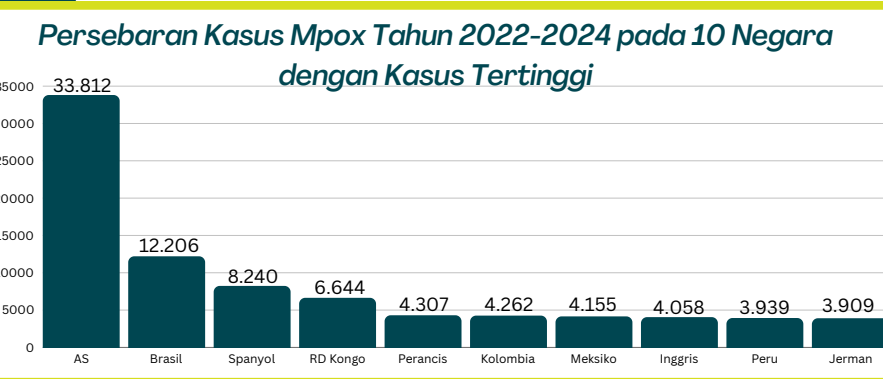




Perkembangan Situasi Penyakit Infeksi Emerging
Minggu Epidemiologi ke-37 Tahun 2024
8 - 14 September 2024



A Mpox



Situasi Global

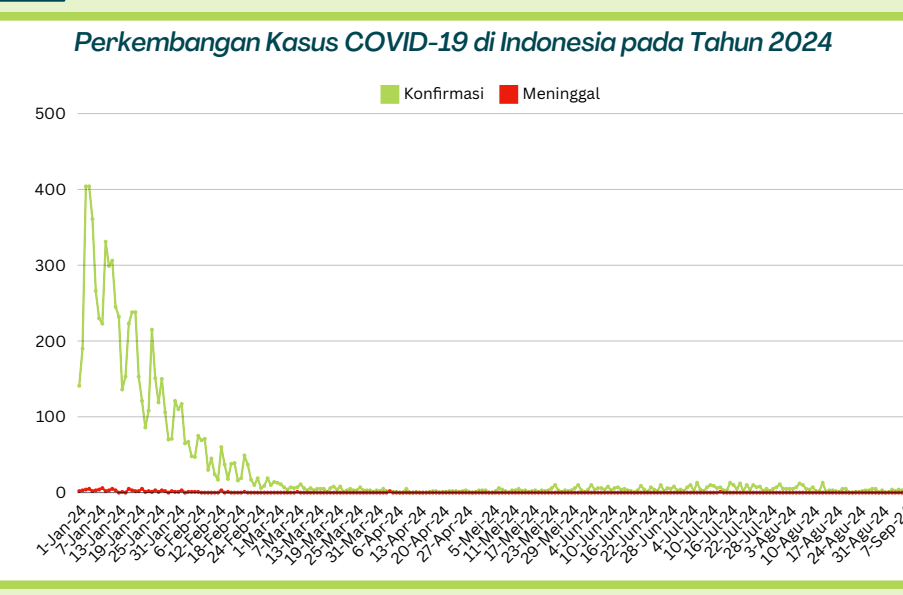
Pada 14 Agustus 2024, WHO kembali menetapkan Mpox sebagai PHEIC setelah dinyatakan berakhir pada 11 Mei 2023. Penetapan PHEIC ini merupakan yang kedua kalinya. Total kasus Mpox yang dilaporkan hingga 31 Agustus 2024 ialah **106.310 kasus konfirmasi dengan 233 kematian (CFR: 0,22%)***. Negara yang sudah melaporkan temuan clade Ib ialah RD Kongo, Burundi, Uganda, Rwanda, Kenya, Swedia, dan Thailand.

*Update kasus di Singapura, Indonesia, dan negara-negara Afrika per minggu ke-37; dan negara lainnya per 31 Agustus 2024

Situasi Indonesia

Indonesia melaporkan kasus Mpox (*Monkeypox*) di tahun 2022 pertama kali pada tanggal 20 Agustus 2022 sebanyak 1 kasus konfirmasi. Pada tanggal 13 Oktober 2023, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi kembali. **Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi mpox di Indonesia pada minggu ini. Kasus mpox terakhir dilaporkan pada minggu ke-23 tahun 2024**, sehingga total kasus di Indonesia ialah sebanyak 88 kasus konfirmasi yang tersebar di DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kep. Riau, dan DIY.

B COVID-19



Sumber: WHO (who.int)

Situasi Global

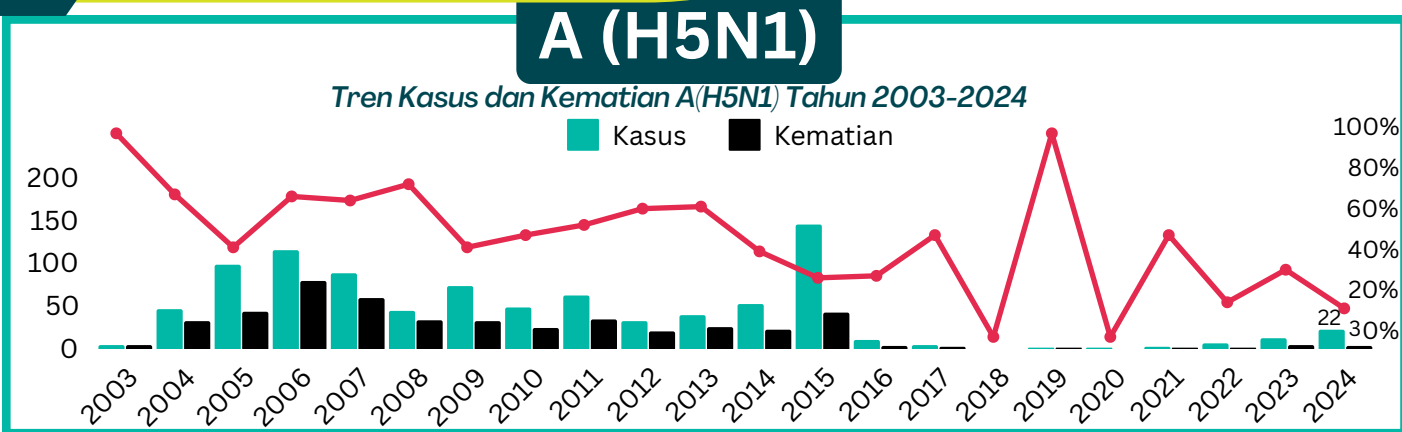
Pada tanggal 5 Mei 2023, WHO telah mencabut status COVID-19 sebagai PHEIC. Total kasus konfirmasi COVID-19 di dunia sejak 31 Desember 2019 sampai 8 September 2024 adalah 776.205.140 kasus konfirmasi dengan 7.064.380 kematian (CFR: 0,91%). Tiga negara yang melaporkan rata-rata kasus konfirmasi harian terbanyak pada minggu ke-36 tahun 2024, yaitu Rusia, Polandia, dan Yunani. Per 28 Juni 2024, WHO menetapkan pembaruan Variants of Interest (VOIs) yaitu **BA.2.86, dan JN.1** serta Variants Under Monitoring (VUMs) yaitu **JN.1.7, KP.2, KP.3, JN.1.18, LB.1**

Situasi Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Indonesia telah menetapkan berakhirnya status pandemi COVID-19 di Indonesia melalui Peraturan Presiden No. 48 tahun 2023 tentang Pengakhiran Penanganan Pandemi COVID-19. Total kasus COVID-19 di Indonesia sampai dengan **14 September 2024 sebanyak 6.829.853 kasus konfirmasi dan 162.066 kematian** yang tersebar di 514 kab/kota di 34 provinsi. Tiga provinsi yang melaporkan kasus konfirmasi terbanyak pada minggu ke-37 tahun 2024 di antaranya adalah Jawa Barat, Jawa Timur dan Sulawesi Tengah.

Sumber: WHO WPRO (who.int/westernpacific), Hong Kong Center for Health Protection (chp.gov.hk) dan European CDC (ecdc.europa.eu)

C Avian Influenza

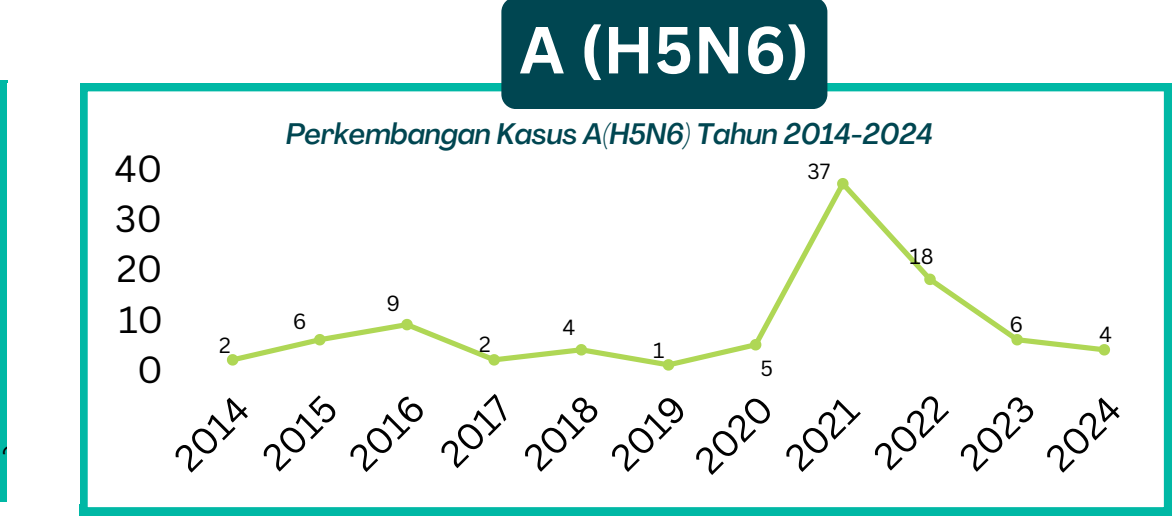


Situasi Global

Pada minggu ke-37, dilaporkan penambahan 1 kasus A(H5N1) di Missouri, Amerika Serikat. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H5N1) sebanyak 22 kasus yang dilaporkan dari Kamboja (10 kasus), Amerika Serikat (9 kasus), Vietnam (2 kasus), dan Australia (1 kasus). Sejak tahun 2003 hingga tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 904 kasus dengan 464 kasus kematian (CFR: 51,3%). Selain itu pada minggu ke-37 terdapat temuan positif A(H5N1) pada unggas di Amerika Serikat.

Situasi Indonesia

Indonesia pernah melaporkan kasus A(H5N1) pada tahun 2005-2017 sebanyak 200 kasus dengan 168 kematian (CFR: 84%). Sejak tahun 2018 belum ada pelaporan kasus baru pada manusia.

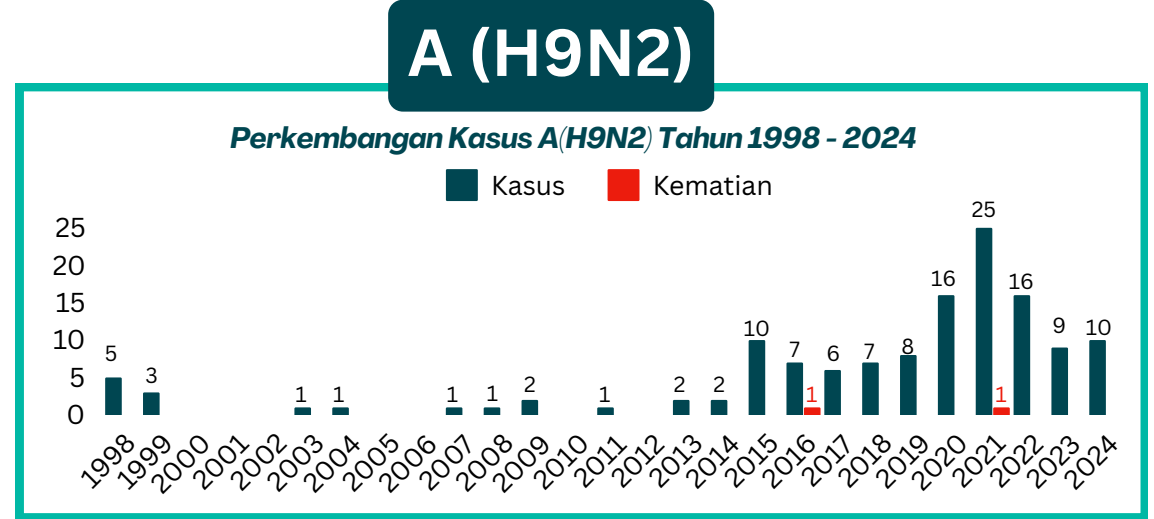


Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus A(H5N6) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan sebanyak 1 kasus A(H5N6) di provinsi Anhui, China pada minggu ke-30. Total kasus A(H5N6) pada tahun 2024 sebanyak 4 kasus. Sejak tahun 2014 hingga minggu ke-34 tahun 2024 dilaporkan sebanyak 93 kasus yang tersebar di Cina (92 kasus) dan Laos (1 kasus) dengan 57 kematian (CFR: 61,3%).

Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H5N6) di Indonesia



Situasi Global

Tidak ada penambahan laporan kasus A(H9N2) pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan sebanyak 1 kasus di Ghana pada minggu ke-35. Pada tahun 2024, total kasus konfirmasi A(H9N2) sebanyak 10 kasus yang dilaporkan dari Cina (7 kasus), Vietnam (1 kasus), India (1 kasus), dan Ghana (1 kasus). Sejak tahun 1998 hingga minggu ke-27 tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 133 kasus dengan 2 kasus kematian (CFR: 1,50%).

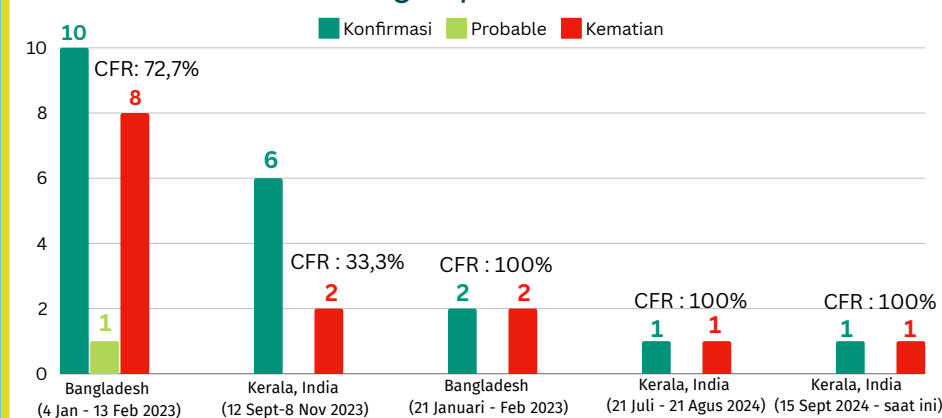
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus A(H9N2) di Indonesia

D Penyakit Virus Nipah



Persebaran Kasus Konfirmasi dan Kematian Penyakit Virus Nipah Berdasarkan Negara pada Tahun 2023-2024



Sumber: WHO (who.int) dan Government of Kerala (prd.kerala.gov.in)

Situasi Global

Pada tanggal 15 September 2024, dilaporkan 1 kasus penyakit virus Nipah dengan kematian pada pria berusia 24 tahun di Mallapuram, Kerala, India. Kasus menunjukkan gejala Ensefalitis Akut dan ditemukan positif Nipah setelah dilakukan pemeriksaan untuk mencari penyebab kematian. Saat ini sedang dilakukan pemantauan terhadap 151 orang yang kontak dengan kasus.

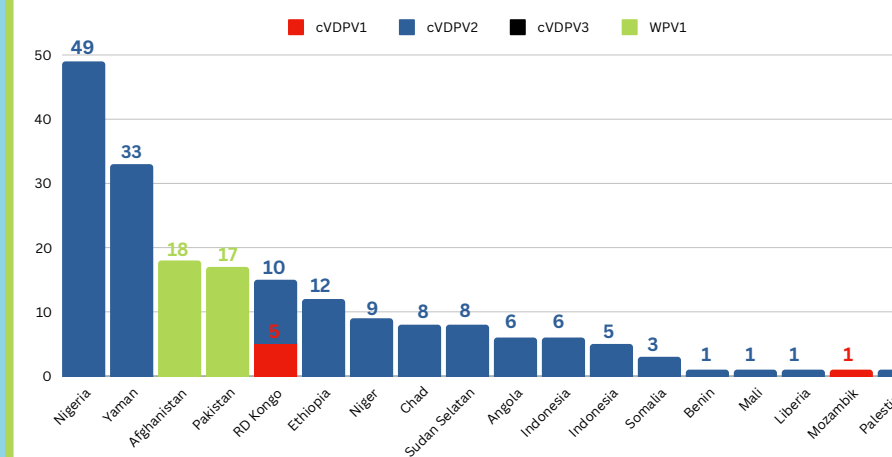
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Penyakit Virus Nipah di Indonesia.

E Polio



Persebaran Kasus Polio Berdasarkan Negara dan Tipe Virus Tahun 2024



Sumber: WHO(who.int); GPEI (polioeradication.org)

Situasi Global

Pada minggu ke-37 tahun 2024, terdapat penambahan kasus polio tipe WPV1 di Pakistan (+1 kasus) serta tipe cVDPV2 RD Kongo (+1 kasus). Total kasus polio di tahun 2024 sebanyak 194 kasus (35 WPV1, 6 cVDPV1, dan 153 cVDPV2). Selain itu juga dilaporkan temuan positif polio pada sampel lingkungan dengan tipe WPV1 di Pakistan serta tipe cVDPV2 di Aljazair dan Ghana.

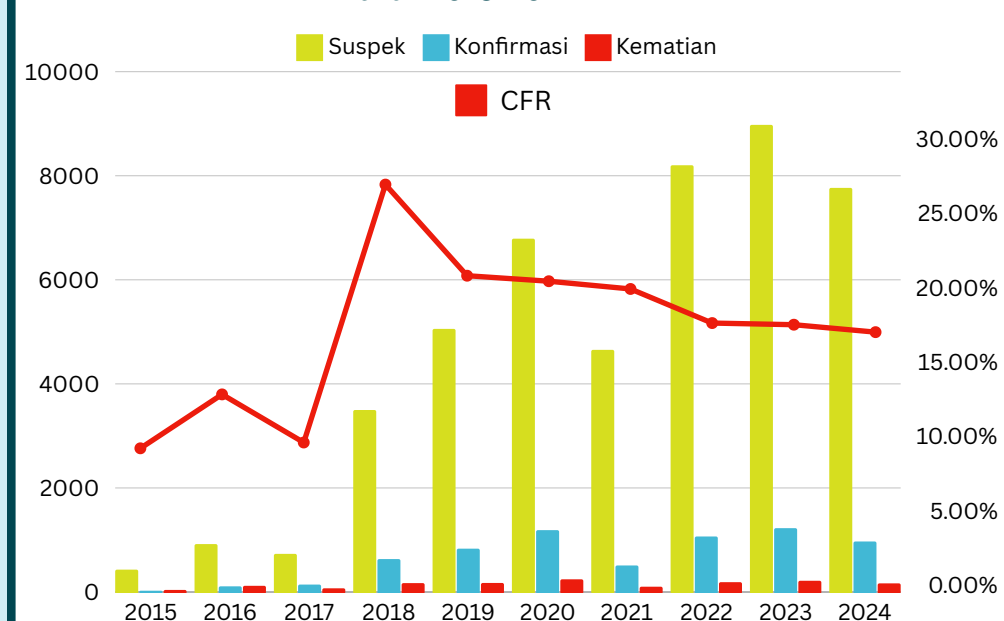
Situasi Indonesia

Pada Agustus 2024, terdapat laporan tambahan 2 kasus polio tipe VDPV2 melalui surveilans AFP berasal dari Mimika, Papua Selatan dengan onset kelumpuhan 15 Maret 2024 dan 27 Juni 2024. Sehingga total kasus Polio di Indonesia tahun 2022-2024 sebanyak 14 kasus antara lain 1 kasus Polio VDPV1 di Papua Tengah; 1 kasus Polio VDPV2 di Banten; dan 10 kasus tipe cVDPV2 yang tersebar di Papua Selatan (4 kasus), Papua Pegunungan (1 kasus), Jawa Tengah (1 kasus), Jawa Timur (2 kasus), Jawa Barat (1 kasus), dan Aceh (3 kasus). Selain itu, total temuan cVDPV2 pada anak sehat sebanyak 31 anak (9 anak di Jawa Timur, 8 anak di Papua Tengah, 7 anak di Jawa Barat, 4 anak di Aceh, dan 3 anak di Papua Pegunungan) dan dilaporkan juga sampel lingkungan positif cVDPV2 di Jawa Timur.

F Demam Lassa



Persebaran Kasus Demam Lassa di Nigeria Tahun 2015-2024



Sumber: Nigeria Centre for Disease Control (ncdc.gov.ng); WHO AFRO (afro.who.int)

Situasi Global

Tidak terdapat laporan tambahan kasus pada minggu ini. Jumlah total kasus Demam Lassa pada tahun 2024 hingga minggu 34 di Nigeria sebanyak 7.973 kasus suspek, 17 kasus probable, dan 982 kasus konfirmasi dengan 168 kematian (CFR dari kasus konfirmasi: 17,11%).

Pada 7 Agustus 2024, China melaporkan 1 kasus Demam Lassa dengan riwayat perjalanan dari Guinea dan Ethiopia.

Demam Lassa juga dilaporkan di Liberia sejak tahun 2022 - Mei 2024, total 466 kasus suspek, 151 kasus konfirmasi dan 45 kematian.

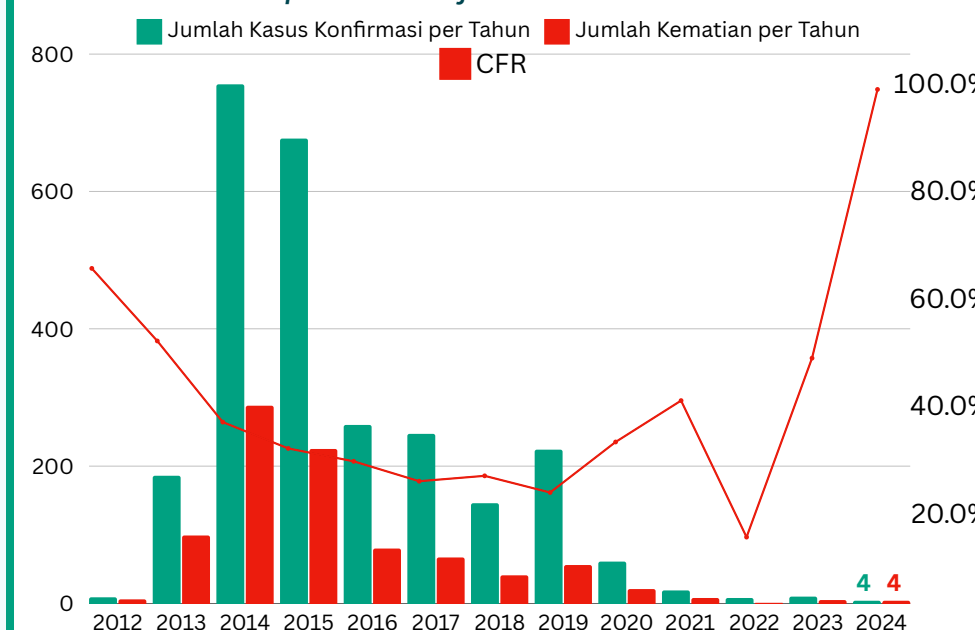
Situasi Indonesia

Belum pernah dilaporkan kasus Demam Lassa di Indonesia.

G MERS



Kasus Konfirmasi dan Kematian MERS di Dunia per Tahun Sejak 2012-2024



Sumber: WHO EMRO (emro.who.int), DONS (https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news)

Situasi Global

Tidak terdapat penambahan laporan kasus MERS pada minggu ini. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 4 kasus MERS dengan 4 kematian di Arab Saudi. Total kasus konfirmasi MERS-CoV di dunia sejak April 2012 hingga 21 April 2024 sebanyak 2.613 kasus konfirmasi dengan 943 kematian (CFR: 36,09%). Sebagian besar kasus dilaporkan dari Arab Saudi sebanyak 2.204 kasus konfirmasi dengan 862 kematian (CFR: 39%).

Situasi Indonesia

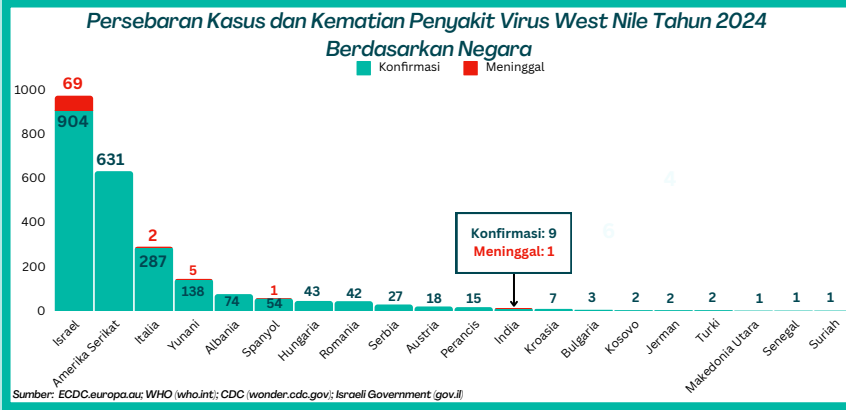
Tidak terdapat penambahan suspek MERS pada minggu ini. Kasus suspek MERS terakhir dilaporkan pada minggu ke-36 dari Maluku Utara. Sampai saat ini, tidak ada kasus konfirmasi MERS-CoV di Indonesia. Sejak tahun 2013-2024, terdapat 609 kasus suspek MERS di Indonesia. Sebanyak 601 kasus dengan hasil laboratorium negatif, 1 kasus dalam proses pemeriksaan, dan 7 kasus tidak dapat diambil spesimennya.

H Virus West Nile



Situasi Indonesia

Tidak ada kasus yang dilaporkan pada minggu ini. Berdasarkan penelitian yang telah dipublikasikan oleh Myint, et al (2014), kasus konfirmasi penyakit virus West Nile pernah dilaporkan di Jawa Barat, Indonesia pada tahun 2004. Namun, sampai minggu ini, belum ada pelaporan kasus penyakit virus West Nile secara resmi.



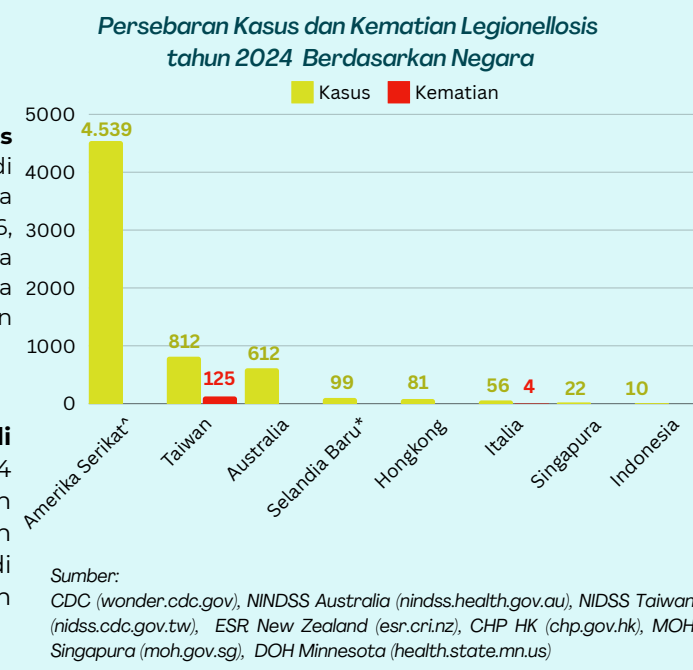
Situasi Global
Pada minggu ke-37 tahun 2024, terdapat beberapa negara melaporkan tambahan kasus yaitu Amerika Serikat (+172 kasus), Italia (+153 kasus), Yunani (+26 kasus), Albania (+51 kasus), Hungaria (+12 kasus), Kroasia (+1 kasus), Spanyol (+36 kasus), Perancis (+3 kasus), Kroasia (+1 kasus), dan Bulgaria (+1 kasus). Sehingga total kasus west Nile tahun 2024 sebanyak 2.261 kasus dengan 78 kematian.

I Legionellosis



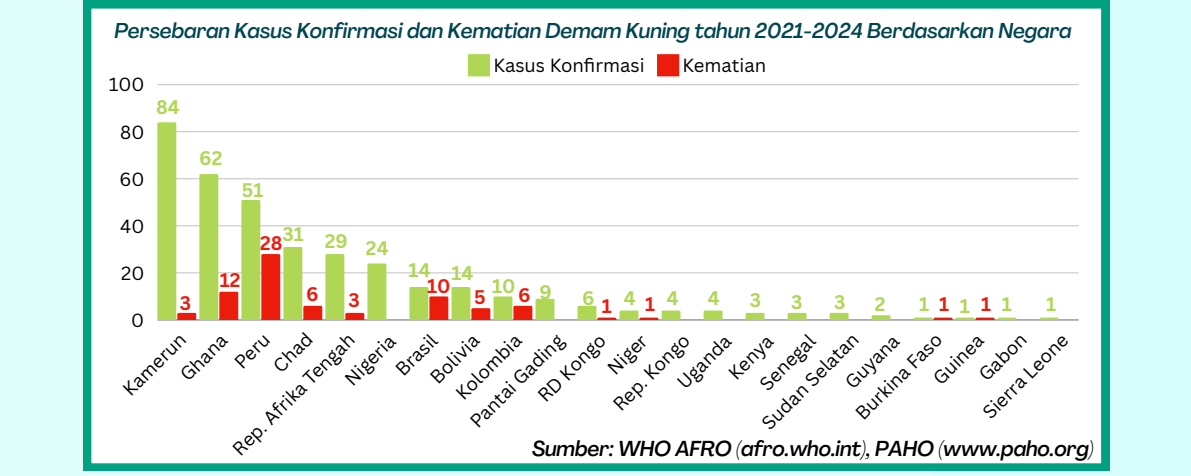
Situasi Global
Terdapat beberapa negara yang melaporkan tambahan kasus Legionellosis. Pada minggu ke-37, penambahan kasus dilaporkan di Taiwan (+13 kasus dan +2 kematian), Hong Kong (+3 kasus), Australia (+9 kasus), dan Italia (+2 kasus). Selain itu, pada minggu ke-36, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+181 kasus). Pada minggu ke-35, Singapura melaporkan 1 tambahan kasus. Taiwan juga melaporkan tambahan kasus pada minggu ke-33 (+1 kasus) dan minggu ke-32 (+1 kasus).

Situasi Indonesia
Terdapat penambahan 1 kasus konfirmasi legionellosis di Jawa Barat pada minggu ke-35 tahun 2024. Pada tahun 2024 telah dilaporkan sebanyak 8 kasus konfirmasi di Jawa Barat dan 2 kasus konfirmasi di Bali. Selain itu, hingga minggu ke-36 tahun 2024, telah dilaporkan sebanyak 51 kasus suspek Legionellosis di Indonesia pada tahun 2024 (35 kasus suspek di Jawa Barat dan 16 kasus suspek di Bali) melalui pelaksanaan surveilans sentinel.



Keterangan: *per minggu ke-36 tahun 2024 *per minggu ke-32 tahun 2024

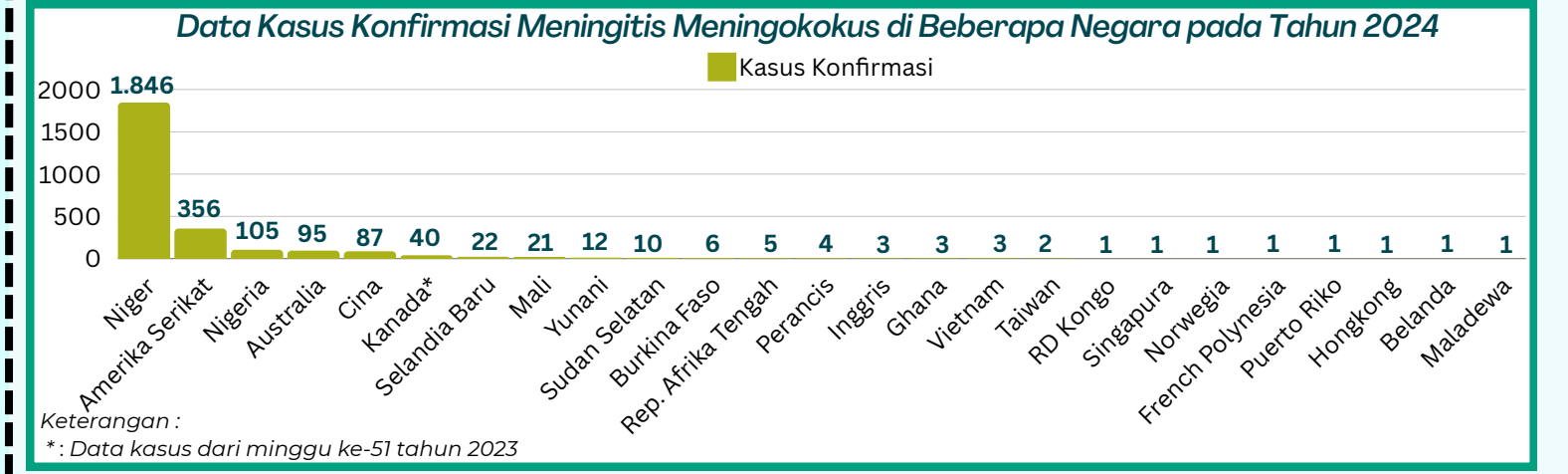
J Demam Kuning



Situasi Global
Tidak terdapat penambahan kasus konfirmasi Demam Kuning pada minggu ini. Kasus terakhir dilaporkan pada minggu ke-29 di Bolivia (4 kasus dan 3 kematian), Brasil (3 kasus dan 2 kematian), Kolombia (8 kasus dan 5 kematian), dan Peru (16 kasus dan 7 kematian). Total kasus demam kuning yang dilaporkan dari 17 negara di WHO Regional Afrika dan 5 negara di WHO Regional Amerika pada tahun 2021-2024 sebanyak 361 kasus konfirmasi dengan 77 kematian (CFR: 21,33%).

Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus Demam Kuning di Indonesia.

K Meningitis Meningokokus



Situasi Indonesia
Belum pernah dilaporkan kasus konfirmasi meningitis meningokokus di Indonesia.

Situasi Global
Terdapat penambahan kasus Meningitis Meningokokus pada minggu ke-37 di Australia (+7 konfirmasi), pada minggu ke-36 di Amerika Serikat (+13 konfirmasi). Pada minggu ke-35, terdapat pelaporan penambahan kasus periode 29 Juli-1 Sep di Niger (+703 konfirmasi) dan Mali (+1 konfirmasi). Cina juga melaporkan tambahan 9 konfirmasi pada periode Juli 2024. Total kasus yang dilaporkan pada tahun 2024 sebanyak 10.567 kasus meningitis dengan 2.628 kasus konfirmasi meningitis meningokokus dan 703 kematian (CFR dari kasus meningitis: 6,91%)

L Penyakit Emerging Lainnya

- !UPDATE! Listeriosis** : Pada minggu ke-37 tahun 2024, terdapat penambahan kasus Australia (+2 kasus) sehingga total kasus pada tahun 2024 di Australia adalah 43 kasus. Selain itu, pada minggu ke-36 tahun 2024, terdapat penambahan kasus di Amerika Serikat (+27 kasus) sehingga total kasus tahun 2024 di Amerika Serikat menjadi 516 kasus.
- !UPDATE! Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)**: Pada minggu ke-37, Afghanistan melaporkan total kasus CCHF pada tahun 2024 sebanyak 993 kasus, dengan 237 konfirmasi, dan 84 kematian (CFR dari total kasus: 8,41%). Selain itu, pada minggu ke-36, Pakistan melaporkan penambahan 1 kasus dan 1 konfirmasi.
- !UPDATE! Penyakit Virus Hanta** : Pada minggu ke-37 tahun 2024, terdapat penambahan 1 kasus *Hantavirus Pulmonary Syndrome* (HPS) Veragaus di New Mexico, Amerika Serikat. Sehingga total kasus HPS yang dilaporkan di Amerika Serikat pada tahun 2024 sebanyak 6 kasus dengan 1 kematian.
- Penyakit Virus Oropouche**: Pada minggu ke-31 2024, beberapa negara di Eropa melaporkan kasus importasi penyakit virus Oropouche. Italia melaporkan 4 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba dan 1 kasus dengan riwayat perjalanan dari Brasil, sedangkan Spanyol melaporkan 3 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba dan Jerman melaporkan 2 kasus dengan riwayat perjalanan dari Kuba.

Sumber: NIDSS Taiwan (nidss.cdc.gov.tw); NINDSS (nindss.health.gov.au); CDC (wonder.cdc.gov/nidss); WHO EMRO (emro.who.int); MoH Chili (epi.minsal.cl); WHO AFRO (afro.who.int); Hong Kong Government (info.gov.hk)